

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Daya Tarik Wisata secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Rawa Bento Jernih Jaya Kabupaten Kerinci dimana besarnya pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung yaitu 78%
2. Lokasi secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan di objek wisata Rawa Bento Jernih Jaya Kabupaten Kerinci. Dimana besarnya pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung sebesar -11,907%.
3. Kelompok Acuan secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Rawa Bento Jernih Jaya Kabupaten Kerinci. Dimana besarnya pengaruh kelompok acuan terhadap keputusan berkunjung sebesar 23,25%.
4. Daya Tarik Wisata, Lokasi dan kelompok Acuan secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Rawa Bento Jernih Jaya Kabupaten. Dimana besar pengaruh secara simultan yaitu sebesar 89,3%

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil TCR variabel Daya Tarik Wisata menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata pada indikator :
 - a. Keramahtamahan merupakan indikator terendah dengan skor 4,64 dan TCR 92,8 % , disarankan pengelola BUMDES Rawa Bento untuk meningkatkan Keramahtamahan yang memiliki indikator paling rendah pada penelitian ini.
 - b. Infrastruktur dengan skor 4,65 dan TCR 93%, merupakan indikator terendah yang ke 2 pada penelitan ini di sarankan agar pengelola menambah seperti mushola, tempat parkir yang luas dan pembangunan lain nya yang harus ada di objek wisata.
 - c. Alamiah dengan skor 4,67 dan TCR 93,6% , merupakan indikator terendah ke 3 ada baik nya pengelola lebih meningkatkan penjagaan agar ke asrian dari wisata rawa bento tetap terjaga.
 - d. Fasilitas dengan skor 4,70 dan TCR 94,1%, merupakan indikator terendah ke 4 pada penelitian ini ada baiknya kepengurusan wisata rawa bento menambah fasilitas yang di gunakan untuk menuju akses lokasi seperti boat dan tingkat kemanan baju pelampung dan lain sebagainya.
 - e. Jasa Pengangkutan Dengan skor 4,78 dan TCR 95,6% ini merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang mana jasa pengangkutan sangat di butuhkan untuk menuju akses lokasi oleh

- f. karena itu ada baiknya kepengurusan BUMDES untuk lebih baik dalam pengelolaan jasa pengangkutan ataupun penambahan boat yang di gunakan untuk menuju lokasi Rawa Bento.
2. Berdasarkan hasil TCR variabel lokasi menunjukkan bahwa variabel lokasi pada indikator :
- a. Peraturan Pemerintah merupakan indikator terendah dengan skor 4,74 dan TCR 94,8% , hal ini di karenakan kurang ada nya peraturan pemerintah yang di patuhi ataupun masih banyak nya kekurangan fasilitas ataupun sarana yang seharusnya di tetapkan pemerintah.
 - b. Akses dengan skor 4,75 dan TCR 95%, merupakan indikator terendah ke 2 dalam penelitian ini, di karenakan jauh nya akses dari kota ataupun akses dari pemukiman untuk menuju lokasi dan juga memakan waktu yang lama.
 - c. Tempat Parkir dengan skor 4,77 dan TCR 95,5%, merupakan indikator terendah ke 3 yang mana tempat parkir di lokasi objek wisata rawa bento yang masih minim.
 - d. Lalu Lintas dengan skor 4,80 dan TCR 95,9% merupakan indikator terendah ke 4, yang mana lalu lintas untuk ke dermaga rawa bento yang masih jauh dari pemukiman dan jalan nya yang masih belum luas untuk kendaraan roda 4.
 - e. Kompetisi dengan skor 4,81 dan TCR 96,3%, merupakan indikator terendah yang ke 5, karena tidak adanya wisata yang

sama dengan rawa bento sehingga kurangnya antusias untuk pembenahan yang lebih baik di wisata rawa bento.

- f. Lingkungan dengan skor 4,81 dan TCR 96,3%, merupakan indikator terendah ke 6 ataupun tertinggi ke 3 di karenakan lingkungan nya yang masih terjaga dekat dengan persawahan dan perkebunan warga.
 - g. Ekpansi dengan skor 4,84 dan TCR 96,9% merupakan indikator tertinggi ke 2. Hal ini di karenakan tindakan perkembangan yang di lakukan oleh pengelola rawa bento cukup baik dalam mengelola objek wisata.
 - h. Visibilitas dengan skor 4,87 dan TCR 97,4% untuk visibilitas sendiri merupakan indikator tertinggi yang mana seperti yang kita ketahui visibilitas adalah keadaan yang dapat dilihat dan di amati yang mana sesuai dengan lokasi yang ada di sana merupakan pemandangan atau pun view yang sangat baik untuk wisatwan.
3. Berdasarkan hasil TCR variabel kelompok acuan menunjukkan bahwa variabel kelompok acuan pada indikator :
- a. Pengalaman dari kelompok acuan merupakan indikator terendah dengan skor 4,66 dan TCR 93,3% . oleh karena itu disarankan pengalaman kelompok acuan lebih ditingkatkan lagi karena menjadi indikator paling rendah dalam penelitian ini.
 - b. Daya Tarik dari kelompok acuan dengan skor 4,66 dan TCR 93,3%. Merupakan indikator tertinggi ke 4 . yang mana daya tarik

sangat penting dalam keputusan wisatawan untuk berkunjung karena sesuatu yang dapat memikat untuk wisatawan berkunjung.

- c. Kredibilitas Kelompok acuan dengan skor 4,67 dan TCR 93,5%. Merupakan indikator tertinggi ke 3 yang mana kredibilitas sangat di butuhkan ataupun kepercayaan untuk rawa bento sangat baik.
 - d. Keaktifan Kelompok acuan dengan skor 4,71 dan TCR 94,3%. Ini merupakan indikator tertinggi ke 2 yang mana keaktifan dari kelompok acuan sangat di butuhkan dalam pengelolaan wisata, seperti yang kita tahu keaktifan atau kegiatan yang bersifat fisik untuk meningkatkan dan megenmbangkan wisata yang lebih baik.
 - e. Pengetahuan Kelompok acuan dengan skor 4,73 dan TCR 94,7%,ini merupakan indikator tertinggi pada penelitian ini yang mana pengetahuan sangat di butuhkan dalam berwisata dan pada rawa bento ini sangat baik seperti mana kita dapat mengetahui dan mengamati alam yang belum kita ketahui.
4. Berdasarkan hasil TCR variabel keputusan pembelian menunjukkan bahwa variabel keputusan pembelian pada indikator :
- a. Pencarian Informasi merupakan indikator terendah dengan skor 4,64 dan TCR 92,8%. Oleh karena itu ada baik nya kita meningkatkan informasi agar wisata rawa bento dapat menjadi yang terbaik dan tetap menjadi minat wisatawan nomor 1 bagi wisatawan.

- b. Pengaruh Kebutuhan dengan skor 4,65 dan TCR 93,2%. Merupakan indikator tertinggi ke 4 yang mana pengaruh kebutuhan disini belum tentu di butuhkan mungkin ada dari beberapa yang sangat membutuhkan untuk berekreasi setelah lelah berkerja untuk berwisata namun juga ada hal lain untuk seseorang melepas lelah.
- c. Perilaku Pasca berkunjung dengan skor 4,71 dan TCR 94,3%. Ini indikator tertinggi ke 3 yang mana perilaku pasca berkunjung sangat berpengaruh bagi wisatawan lain yang belum berkunjung karena hal baik akan menimbulkan positif bagi tempat wisata dan begitupun sebaliknya.
- d. Keputusan Berkunjung dengan skor 4,71 dan TCR 94,3%. Ini adalah indikator tertinggi ke 2 pada penelitian ini yang mana wisata yang baik sangat mempengaruhi keputusan untuk seseorang berkunjung.
- e. Evaluasi Alternative dengan skor 4,74 dan TCR 94,8% adalah indikator dengan skor tertinggi karena adanya evaluasi selalu dari pengelola untuk menjadikan wisata rawa bento menjadi lebih baik.